

ABSTRAK

Salah satu penyakit di dalam rongga mulut yang sering dialami oleh masyarakat adalah karies. Karies adalah penyakit jaringan keras gigi pada enamel, dentin dan sementum. Salah satu komponen di rongga mulut yang berfungsi sebagai pencegah terjadinya karies adalah saliva. Salah satu penyusun saliva adalah urea. Urea berperan sebagai kapasitas buffer sehingga pengaturan pH saliva dapat dipertahankan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan survei *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daarul 'Ilmi dengan subjek anak berusia 12-15 tahun yang berjumlah 19 anak. Pengumpulan data diperoleh dari pemeriksaan kadar urea saliva dan pH saliva pada anak. Kadar urea saliva diukur dengan menggunakan alat spektrofotometer, dan pH saliva diukur dengan menggunakan pH meter. Analisis statistik menggunakan uji *Shapiro-wilk* untuk mengetahui normalitas data, dilanjutkan dengan uji *Leuvene* untuk mengetahui homogenitas data. Data dianalisis dengan uji *Pearson* untuk mengetahui hubungan kadar urea dalam saliva terhadap pH saliva.

Berdasarkan analisis penelitian, data berdistribusi normal dan homogen sedangkan hasil penelitian yang didapatkan rata-rata kadar urea dalam saliva sampel adalah 13,45 mg/dl, dan rata-rata pH saliva sampel 7,15. Hasil uji statistik *Pearson* didapatkan nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan dari penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara kadar urea dalam saliva terhadap pH saliva. Ini terbukti dari hasil uji korelasi *Pearson* dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$).

Kata Kunci : Urea saliva, pH saliva, Karies